

ABSTRACT

Community Service Work Practice is a student learning process through various direct activities in the community, and students strive to be part of the community and are actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Students have a strategic role as agents of change. The Community Service Work Practice (PKPM) is a form of community service by higher education students through the provision of assistance for empowerment, training, counseling, mentoring, mentoring and to realize their potential, as well as helping to improve the quality of life and development. Students will get generative abilities in the form of life skills (skills / life skills). Observations were carried out using the following methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) looking at the field directly. Based on the observations, it was determined that the PKPM group 44 work program would be implemented in Margo Dadi Village, South Lampung. The group work program carried out in the village of Margo Dadi was conducting mutual assistance in road construction, stunting at posyandu at the post and village hall, becoming an independence day committee, socializing good ethics and morals, socializing bullying prevention in schools, graphic design training, visits to MSMEs, visits to hamlets, painting the gate monument, and tourism in the margo dadi village reservoir. Judging from these programs, students act as facilitators, dynamists and motivators. The implementation of the work program, which started from August 8, 2022 – August 30, 2022, has run relatively smoothly. Thus, after the PKPM activity ends, it is hoped that Margo Dadi Village can continue to develop all the potential that exists in itself and the natural surroundings.

Keywords—PKPM, Margo Dadi Village, Observations

ABSTRAK

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa life skills

(kecakapan / ketrampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja PKPM kelompok 44 yang akan dilaksanakan di Desa Margo Dadi, Lampung Selatan. Adapun program kerja kelompok yang dilaksanakan di desa margo dadi tersebut adalah melakukan gotong royong pembuatan jalan, stunting posyandu di posko dan balai desa, menjadi panitia hari kemerdekaan, sosialisasi etika dan moral yang baik, sosialisasi pencegahan bullying di sekolah, pelatihan desain grafis, kunjungan ke UMKM, kunjungan ke dusun-dusun, pengecatan tugu gapura, dan pariwisata di embung desa margo dadi. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 8 Agustus 2022 – 30 Agustus 2022 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan PKPM berakhir diharapkan desa margo dadi dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya.

Kata Kunci—PKPM, Desa Margo dadi, Observasi.

I. PENDAHULUAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di desa Margodadi kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan.

Peserta PKPM tahun 2022 terdiri dari 493 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Binis dan Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan PKPM dilakukan di desa Margodadi kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Desa Margodadi adalah desa yang berada di kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

Desa Margodadi yang dimana masyarakat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang, profesi lainnya adalah petani, tukang bangunan, buruh dan juga rumah produksi. UMKM yang terdapat di Margo Dadi salah satunya adalah UMKM Palet Kayu Hanif Jati Belanda yang bertempat di dusun 4 desa Margo dadi. Pada UMKM ini terdapat beberapa masalah diantaranya belum adanya logo, masih mengandalkan pembukuan secara manual, pembayaran transaksi jual beli yang masih secara tunai, dan juga pemasaran produk furniture yang belum mengandalkan market place sebagai sarana pemasaran serta belum memiliki legalitas usaha.

Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka judul laporan dan isi PKPM adalah **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan UMKM dan Sosialisasi terkait Pelatihan Aplikasi di Desa Margo Dadi Lampung Selatan”**.